

unan

**ANALISIS PENGARUH IHK DAN EKSPANSI KREDIT TERHADAP**

**JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

**PERIODE 2004-2012**



**Skripsi Oleh :**

**LASTARI**

**01101402063**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2014**



5  
332.407  
las  
a  
gouy

**ANALISIS PENGARUH IHK DAN EKSPANSI KREDIT TERHADAP**

**JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

**PERIODE 2004-2012**



**Skripsi Oleh :**

**LASTARI**

**01101402063**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lastari

NIM : 01101402063

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh IHK Dan Ekspansi Kredit Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Periode 2004-2012

Telah kami periksa secara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Maret 2014

Pembimbing Skripsi

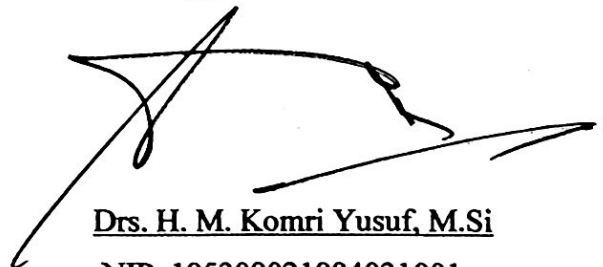
Ketua



Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

Anggota



Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si

NIP. 195309021984031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PALEMBANG**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Lastari  
NIM : 01101402063  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh IHK dan Ekspansi Kredit Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2004-2012

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 06 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

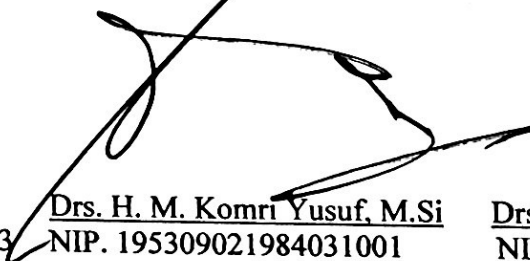
Palembang, Maret 2014

Ketua



Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 196610141992031003

Anggota



Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si  
NIP. 195309021984031001

Anggota



Drs. H. Syaiban Djambak, M.Si  
NIP. 195506151984031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si  
NIP. 196805181993031003



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lastari  
NIM : 01101402063  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis IHK dan Ekspansi Kredit Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2004-2012.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, M.Si  
Anggota : Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si  
Tanggal diuji : 06 Maret 2014

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana saya.

Palembang, Maret 2014  
Yang memberi pernyataan



Lastari

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Nama** : Lastari**NIM** : 01101402063**Tempat, Tanggal Lahir** : Pangkalpinang, 11 Februari 1993**Alamat** : Komp. Arisma Blok B No.5 Suka  
Bangun 2 Soak Simpur  
Palembang**Handphone** : 085764433891**AGAMA**

Islam

**JENIS KELAMIN**

Perempuan

**STATUS**

Belum Menikah

**KEWARGANEGARAAN**

Indonesia

**TINGGI**

160cm

**BERAT BADAN**

40kg

**KEGEMARAN**

Baca Novel

**EMAIL**[Las.tari61@yahoo.com](mailto:Las.tari61@yahoo.com)**PENDIDIKAN**

1998-2004

MI Nahdlatul Ulama

2004-2007

MTS N Pangkalpinang

2007-2010

SMA N 3 Pangkalpinang

2010-2014

Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan,  
Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh IHK dan Ekspansi Kredit terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2004-2012"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh (IHK) dan ekspansi kredit terhadap jumlah uang beredar di Indonesia periode 2004-2012. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para Dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Kedua Orang Tua yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, do'a dan dukungan baik moril maupun materil yang tiada henti-hentinya selama ini.

Palembang, Maret 2014

Lastari

## ABSTRAK

### **Analisis Pengaruh IHK dan Ekspansi Kredit terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2004-2012**

**Oleh:**

Lastari; Dr. Suhel, M.Si; Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si

Judul penelitian ini adalah Analisis Pengaruh IHK dan Ekspansi Kredit terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia periode 2004-2012 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh IHK dan ekspansi kredit terhadap jumlah uang beredar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori penciptaan uang dan teori pertumbuhan ekonomi dan metode yang digunakan adalah metode OLS (*Ordinary Least Squares*). Data yang digunakan adalah data *time series* kuartal yang diperoleh dari Bank Indonesia pada periode 2004:1-2012:4. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah indeks harga konsumen (IHK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan yang artinya apabila IHK mengalami kenaikan maka jumlah uang beredar akan turun dan sebaliknya. Sedangkan ekspansi kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar yang artinya apabila kredit mengalami peningkatan maka jumlah uang beredar juga meningkat dan sebaliknya. Adapun saran dalam penelitian ini adalah Bank Indonesia dan pemerintah harus dapat menjaga stabilitas harga dan kredit perbankan agar tidak terjadi penambahan jumlah uang beredar yang lebih besar.

**Kata kunci:** *Indeks Harga Konsumen (IHK), Ekspansi Kredit, Jumlah Uang Beredar*



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CPI AND CREDIT EXPANSION ON MONEY SUPPLY IN INDONESIA IN THE PERIOD OF 2004-2012

by

Lastari; Dr. Suhel, M.Si.; Drs. H.M. Komri Yusuf, M.Si.

This research is entitled “Analysis of the Influence of CPI and Credit Expansion on Money Supply in Indonesia in the Period of 2004-2012”, aiming at finding out the influence of CPI and credit expansion on money supply. The theories used in this research were the theory of money creation and the theory of economic growth, and the method used was the OLS (ordinary least squares). The data used in this research were the quarterly time series data from Bank of Indonesia in the period of 2004:1-2012:4. The research results showed that the consumer price index (CPI) had an insignificant negative influence, meaning that if the CPI increases, the money supply will decrease, and vice versa. However, the credit expansion had a significant positive influence on the money supply, meaning that if the credit expansion increases, the money supply will also increase and vice versa. The researcher suggests that Bank of Indonesia and the government must be able to maintain the price stability and bank credit to prevent a greater increase in the money supply.

**Keywords:** *consumer price index (CPI), credit expansion, money supply*

Acknowledged by



Ismail Petrus  
Instructor at the English Language Laboratory  
Graduate Programs of Sriwijaya University  
Email: ismailpetrus@yahoo.com

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI .....</b>	<b>i</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Peneitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Jumlah Uang Beredar .....	10
2.1.2 Teori Penawaran Uang .....	14



2.1.3 Teori Penciptaan Uang .....	18
2.1.4 Dana Pihak Ketiga .....	19
2.1.5 Indeks Harga Konsumen .....	20
2.1.6 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Pemikiran .....	32
2.4 Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	34
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.4 Teknik Analisis .....	36
3.5 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik .....	37
3.5.1 Uji Autokorelasi .....	37
3.5.2 Uji Heterokedastisitas .....	38
3.5.3 Uji Multikolonieritas .....	38
3.6 Pengujian Hipotesis .....	40
3.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
3.6.2 Uji Statistik t .....	40
3.6.3 Uji Statistik F .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.1.1 Perkembangan Jumlah Uang Beredar .....	43
4.1.2 Perkembangan Indeks Harga Konsumen .....	48
4.1.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga .....	52
4.2 Pembahasan .....	56
4.2.1 Pengujian Model Ekonometrika .....	56
4.2.1.1 Uji Heterokedastisitas .....	56
4.2.1.2 Uji Autokorelasi .....	57

4.2.1.3 Uji Multikolonieritas .....	58
4.2.2 Pengujian Statistik .....	59
4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	59
4.2.2.2 Uji Statistik F .....	60
4.2.2.3 Uji Statistik t .....	60
4.2.3 Analisa Ekonomi .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran .....	66
Daftar Pustaka .....	67
Lampiran-lampiran .....	71

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 JUB, Dana Pihak Ketiga dan IHK .....	6
Tabel 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 4.3 Hasil Multikolonieritas .....	59



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Perkembangan JUB di Indonesia .....	44
Gambar 4.2 Perkembangan IHK di Indonesia .....	49
Gambar 4.3 Perkembangan DPK di Indonesia .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Regresi .....	71
Lampiran 2 Uji Multikolonieritas .....	71
Lampiran 3 Uji Heterokedastisitas .....	72
Lampiran 4 Uji Autokorelasi .....	73
Lampiran 5 Data JUB,DPK dan IHK .....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman dahulu, masyarakat melakukan transaksi dengan menggunakan sistem barter dengan cara menukarkan barang dengan barang, cara ini dapat merugikan masyarakat yang lain karena banyak sedikitnya barang yang ditukarkan tidak seimbang. Namun, sejalan dengan perkembangan waktu alat pembayaran mengalami perkembangan. Pada perkembangannya, masyarakat dapat melakukan proses transaksi jual-beli dengan menggunakan uang kertas dan uang logam sebagai alat pembayaran yang sah. Tidak hanya sebagai alat pembayaran tetapi fungsi uang juga sebagai alat satuan hitung dan sebagai alat penyimpan nilai. Alat pembayaran terus menerus mengalami perkembangan, pada abad ke 18 pembayaran dalam transaksi ekonomi dapat dilakukan dalam bentuk non tunai yang dikenal dengan uang giral, uang giral adalah alat pembayaran yang berupa cek atau bilyet giro yang dikeluarkan oleh Bank umum (Hendri, 2006:1). Sistem pembayaran pada saat ini tidak hanya uang kertas, uang logam dan uang giral namun terdapat pula uang kuasi, uang kuasi sangat beragam jenisnya baik dalam bentuk tabungan dan deposito.

Uang beredar merupakan kewajiban moneter dan sistem moneter terhadap sektor swasta domestik yang terdiri dari uang kartal dan uang giral serta uang kuasi yang dimiliki oleh sektor swasta domestik (Pohan, 2008:225).



Proses permintaan dan penawaran uang selain dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu perilaku bank-bank umum dan masyarakat di negaranya juga dipengaruhi oleh masyarakat luar negeri serta neraca pembayaran sebagai faktor eksternal. Penawaran uang sepenuhnya tidak dipengaruhi oleh otoritas moneter, melainkan juga dipengaruhi oleh semua partisipasi dipasar uang dan pasar kredit. Penawaran uang pada perekonomian terbuka akan sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, suku bunga dan pengaruh dari meningkatnya harga secara umum terus menerus (Dhani, dikutip dalam Damayanti, 2010:22).

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak pernah terlepas dari kegiatan pembayaran uang. Lalu lintas pembayaran uang berarti menyangkut jumlah uang beredar. Perubahan dalam jumlah uang beredar akan berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian suatu negara. Semakin berkembangnya suatu perekonomian, maka semakin banyak pula diperlukan jumlah uang beredar sebagai akibat melemahnya nilai tukar rupiah dan merosotnya nilai kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Tetapi apabila jumlah uang beredar di masyarakat terlalu banyak maka dapat menyebabkan terjadinya inflasi sehingga dalam jangka panjang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila peningkatan jumlah uang beredar sangat rendah maka akan terjadi kelesuan ekonomi. Apabila hal ini berlangsung terus menerus, kemakmuran masyarakat akan mengalami penurunan (Daulay, 2009:22).

Perkembangan jumlah uang beredar mencerminkan perkembangan ekonomi. Biasanya apabila perekonomian tumbuh dan berkembang jumlah uang beredar juga bertambah, sedangkan komposisinya berubah. Bila perekonomian

suatu negara semakin maju, porsi penggunaan uang kartal (uang kertas dan uang logam) makin sedikit, digantikan dengan uang giral atau *near money*. Biasanya juga bila perekonomian makin meningkat, komposisi M1 dalam peredaran uang makin kecil, sebab porsi uang kuasi yang semakin besar (Manurung & Rahardja, 2008:112).

Krisis finansial yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 memberi dampak yang kurang menguntungkan bagi perekonomian Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan adalah meningkatnya laju inflasi. Inflasi yang terjadi dapat menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Jumlah uang beredar merupakan salah satu penyebab inflasi yang terjadi di Indonesia. Apabila jumlah uang beredar di masyarakat bertambah maka permintaan masyarakat akan kebutuhan barang dan jasa untuk melakukan investasi juga akan bertambah sehingga menyebabkan terjadinya inflasi (Astuti, 2009:18).

Pengendalian jumlah uang beredar dapat dilakukan oleh bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia yang mempunyai fungsi mengawasi atau mengendalikan jumlah uang beredar. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menjaga dan memastikan agar jumlah uang beredar yang tersedia sesuai dengan jumlah yang diperlukan guna menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tingkat pengangguran yang rendah dan tingkat harga yang stabil sehingga dapat menghindari masalah inflasi atau deflasi. Jumlah uang beredar tidak hanya ditentukan oleh kebijakan bank sentral, tetapi juga dapat ditentukan oleh perilaku rumah tangga yang memegang uang dan bank dimana uang disimpan (Damayanti, 2010:21).



Perkembangan jumlah uang beredar berpengaruh langsung terhadap kegiatan ekonomi dan keuangan dalam perekonomian. Menurut Oktavia (2013), jumlah uang beredar dalam suatu perekonomian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, kurs dan output sedangkan Prayitno dan Sandjaya (2002) mengungkapkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya jumlah uang beredar di Indonesia baik dalam arti luas (M2) maupun dalam arti sempit (M1) terdiri dari pengeluaran pemerintah, cadangan devisa serta angka pengganda uang.

Pada saat ini, kredit perbankan memiliki peran penting dalam pembiayaan perekonomian dan merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Hampir semua sektor berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, dunia perbankan tidak pernah lepas dari aktivitas keuangan baik perorangan maupun lembaga sosial atau perusahaan (Daulay, 2009:24).

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peranan penting sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Dana tersebut disalurkan oleh bank dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya. Sebagai pihak yang menyalurkan dana pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan dana, bank akan berupaya memaksimalkan potensi tersebut. Bank akan menyalurkan dana yang telah dihimpun untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Pemberian kredit yang maksimal akan sangat baik bagi bank dalam peran bank menyalurkan kredit bagi masyarakat (Galih, 2011:29), tetapi jika kredit yang diberikan oleh bank terlalu banyak maka dapat menyebabkan

jumlah uang giral semakin bertambah di masyarakat sehingga akan menambah jumlah uang yang beredar.

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus (Manurung & Rahardja, 2008:165). Indeks harga konsumen digunakan untuk mengukur biaya sekelompok barang dan jasa yang ada dipasar. Harga tersebut berupa harga makanan, pakaian, pemukiman, transportasi, kesehatan, pendidikan dan komoditas lainnya yang akan dibeli konsumen untuk menunjang kehidupan sehari-hari (Samuelson, dikutip dalam Murni, 2006:189).

Laju inflasi yang terkendali mempunyai pengaruh positif dimana dapat menambah keuntungan pengusaha, pertambahan keuntungan akan meningkatkan pendapatan nasional dan akan meningkatkan keinginan masyarakat untuk berinvestasi dan menabung di masa datang dan pada akhirnya akan mempercepat terciptanya pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya tingkat inflasi yang tinggi memberi dampak negatif pada perekonomian diantaranya mengurangi keinginan penanam modal, memperburuk distribusi pendapatan, tidak terjadinya pertumbuhan ekonomi dan mengurangi daya beli masyarakat karena harga meningkat dengan cepat, sehingga dapat menyebabkan jumlah uang beredar menurun (Sutawijaya, 2012:2).

Dalam teori ekspektasi rasional disebutkan bahwa masyarakat melakukan kesalahan dalam mengekspektasi jumlah uang beredar sehingga menciptakan keterkaitan antara perubahan tingkat inflasi dan perubahan pendapatan riil. Studi empiris yang dilakukan Barro (1977) memberikan dukungan yang kuat pada hipotesa ekspektasi rasional tersebut, bahwa hanya pertumbuhan jumlah uang

beredar yang mempunyai pengaruh pada variabel riil atau adanya pertumbuhan jumlah uang beredar akan menyebabkan tingkat pendapatan riil dan pengangguran akan berfluktuasi sedangkan untuk tingkat harga dipengaruhi pertumbuhan jumlah uang beredar (Purba, 2013:21).

Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan bahwa jika inflasi tinggi maka tingkat suku bunga juga akan tinggi, sehingga menyebabkan investasi mengalami penurunan dan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi akan menurun sehingga jumlah uang beredar juga akan menurun.

**Tabel 1.1 Jumlah Uang Beredar, Dana Pihak Ketiga dan IHK Periode 2004-2012**

TAHUN	JUB	DPK	IHK
2004	1033877	963106	116.86
2005	1202762	1127973	136.86
2006	1382493	1287102	145.89
2007	1649662	1510834	115.50
2008	1895839	1753292	113.86
2009	2141384	1950712	117.03
2010	2471206	2338824	125.17
2011	2877220	2785024	129.91
2012	3307508	3225198	135.49

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan tabel diatas, jumlah uang beredar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah uang beredar ini sejalan dengan peningkatan dana pihak ketiga pada tahun 2004-2012. Indeks harga konsumen pada tahun 2007-2008 mengalami penurunan mencapai 113.86 sedangkan jumlah uang beredar pada tahun 2007-2008 mengalami peningkatan mencapai Rp 1,895,839 miliar.



Setiap tahunnya dari tahun 2004-2012 dana pihak ketiga mengalami peningkatan, peningkatan ini diikuti juga oleh peningkatan jumlah uang beredar dari tahun 2004-2012. Menurut Vidyani (2006), kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sudah mulai pulih, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh perbankan. Apabila penghimpun dana dari masyarakat yang dilakukan oleh Bank Umum mengalami peningkatan, berarti likuiditas bank tersebut akan bertambah. Dengan bertambahnya likuiditas bank, maka kemampuan untuk menyalurkan kredit akan semakin besar. Sehingga uang giral meningkat maka jumlah uang beredar juga akan meningkat.

Penurunan IHK pada tahun 2007-2008 disebabkan karena pasokan barang yang tersedia berlebihan, sehingga harga barang-barang dipasar mengalami penurunan, penurunan harga ini menyebabkan jumlah uang beredar bertambah pada tahun 2007-2008 karena keinginan masyarakat untuk berbelanja meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan antara indeks harga konsumen dan ekspansi kredit terhadap jumlah uang beredar dan tertarik untuk membahas masalahnya lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Indeks Harga Konsumen dan Ekspansi Kredit Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 2004-2012”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah apakah indeks harga konsumen (IHK) dan ekspansi kredit berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh indeks harga konsumen (IHK) dan ekspansi kredit terhadap jumlah uang beredar di Indonesia periode 2004-2012.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis dan pembaca lainnya tentang analisis pengaruh indeks harga konsumen dan ekspansi kredit terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
2. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan moneter, khususnya tentang jumlah uang beredar di Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendukung penelitian yaitu mengenai jumlah uang beredar, indeks harga konsumen (IHK), dana pihak ketiga (DPK) dan teori-teori yang mendukung penelitian ini serta penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai populasi, jenis dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dan pembahasan dari penelitian tersebut.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrazag, Basher, Shotar, Manhal M, and Al-Quran, Anwar. 2003. "Money Supply in Qatar: An Empirical Investigation". *Journal of Economic & Administrative Sciences*, Vol 18 No.2. pp 118-126.
- Al-Fawwaz, Torki M and Al-Sawai'e, Khaled Mohammed. 2012. "Output, Money and Prices: The Case of Jordan". *International Business Research*, Vol 5 No.12.
- Ali, Muhammad Mahbood and Islam, Anisul M. 2010. "Money Supply Function for Bangladesh: An Empirical Analysis". *AIUB Bus Econ Working Paper Series*, No.01.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Pratikum Ekonometrika Program EViews dan SPSS*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Astuti, Maria Imelda. 2009. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap M2 di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (tidak dipublikasi).
- Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Indonesia*. Berbagai Edisi Penerbitan dan website <http://www.bi.go.id>. Palembang: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Berbagai Edisi Penerbitan dan website <http://www.bi.go.id>. Palembang: Bank Indonesia.
- Damayanti, Safitri. 2010. Analisis Variabel Ekonomi yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (tidak dipublikasi).
- Daulay, Nur Khoiriyah. 2008. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa dan Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasi).
- Elsheikh, M. Ahmed and Zakaria, Suliman. 2011. "The Long-Run Relationship Between Money Supply, Real GDP and Price Level: Empirical Evidence From Sudan". *Journal of Business Studies Quarterly*, Vol 2 No.2. pp. 68-79.
- Galih, Tito Adhitya. 2011. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika* (terjemahan). Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.



- Hayati, Isra. 2013. "Analisis Permintaan dan Penawaran Uang di Indonesia". *Journal QE*, Vol 02 No.01.
- Hendri. 2006. Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi USU, Medan (tidak dipublikasi).
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi 1 Cetakan 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khan, Rana Ejaz Ali and Gill, Abid Rashid. 2007. "Impact of Supply of Money on Food and General Price Indices: A Case of Pakistan". *IUB Journal of Social Sciences and Humanities*, Vol 5 No.2.
- Khan, Saleem, et al., 2011. "Money Supply and Prices Relationship (Evidence From Pakistan)". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol 2 No.12.
- Maji, Abu, et al., 2012. "An Investigation of Causal Relationship Between Fiscal Deficits, Economic Growth and Money Supply in Nigeria (1970-2009)". *Journal of Canadian Social Science*, Vol 8 No.2. pp 219-226.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Manurung, Jonni dan Manurung, Adler Naymans. 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2008. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Edisi keempat. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Michael. 2012. "Fisher Effect Hubungan Antara Tingkat Bunga dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia (Pendekatan Autoregressive Model Distributed LAG)". *Forum Ekonomi*, Vol XV No.2.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Edisi kedelapan Buku 1 & 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mukhtar, Tahir and M. Zakaria. 2010. "Budget Deficit, Money Supply and Inflation: The Case of Pakistan". *Privredna Kretanja i Ekonomska Politika* 122.
- Murni, Asfia. 2006. *Ekonomika Makro*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nopirin, 2007. *Ekonomi Moneter*. Edisi 1. Yogyakarta: BPF.

- Nouri, Manouchehr dan Ahmad Jafari Samimi. 2011. "The Impact of Monetary Policy on Economic Growth in Iran". *Middle-East Journal of Scientific Research* 9 (6): 740-743.
- Oktavia, Adek Laksmi, Sentosa, Sri Ulfa and Aimon, Hasdi. 2013. "Analisis Kurs dan Money Supply di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol 1 No.02. pp 2.
- Prayitno, Lily dan Sandjaya, Heny. 2002. "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis: Sebuah Analisis Ekonometrika". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol 4 No.1. pp 46-55.
- Pohan, Aulia. 2008. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purba, Bonaraja. 2013. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan PDB, Suku Bunga SBI, IHK, Cadangan Devisa dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar di Indonesia". *Jurnal Saintech*, Vol 05 No.01.
- Saatcioglu, Cem and Korap, Levent. 2008. "Long-Run Relations Between Money, Prices and Output: The Case of Turkey". *Journal of ZKÜ Sosyal Bilimler Dergisi*, Cilt 4, Say 7, pp 33-54.
- Shams, Nisar Ahmed. 2012. "Money, Income and Prices in Bangladesh: A Cointegration and Causality Analysis". *Journal of Economics and Sustainable Development*, Vol 3 No.7.
- Soehandji, Iman Murtono. 2003. "Jumlah Uang Beredar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Tinjauan Money Supply (M2) Periode Tahun 1990-2002". *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, No.2 Jilid 8.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*, edisi ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, Fernia Niken dan Maski, Ghazali. 2001. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Nasional Riil Terhadap Jumlah Uang Beredar: Implementasi Error Correction Model". *Tema*, Vol II No.2.
- Sutawijaya, Adrian. 2012. "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi di Indonesia". *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 8 No.2.
- Triyani, Desy. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penciptaan Uang Giral Oleh Bank Umum di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasi).
- Vidyani, Ratna. 2006. Analisis Pengaruh Perubahan Giro Wajib Minimum, Jumlah Uang Beredar, Kredit dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap

Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasikan).

Yuliadi, Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT. Ideks.

Zafar, Qurat-Ul-Ain, Rafique, Mahira and Abbas, Zaheer. 2011. "Money Supply and Stock Market Prices: A Study On Karachi Stock Exchange". *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research Business*, Vol 3 No.1.

Zapodeanu, Daniela and Cociuba, Mihail Ioan. 2011. "Linking Money Supply with The Gross Domestic Product In Romania". *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 12(1).